JIS: JOURNAL ISLAMIC STUDIES
Tahun 2025, Volume 3, Nomor 2, Bulan Mei-Agustus: hlm. 81-89
e-ISSN: 2963-2072 | email: jurnalq17@gmail.com | Lisensi: CC-BY

URL: https://yptb.org/index.php/jis DOI: https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1306

PERAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENDORONG PRESTASI NON-AKADEMIK DI LINGKUNGAN MADRASAH ALIYAH

Siti Ika Muawanah[1*], & Lukman Hakim[2]
[*1&2] Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
*e-mail : ikamuawanah@936@gmail.com

Submit Tgl: 18-Juni-2025 Diterima Tgl: 19-Juni-2025 Diterbitkan Tgl: 21-Juni-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Fokus penelitian meliputi penerapan manajemen kesiswaan, pencapaian prestasi non akademik siswa, dan hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dilakukan secara sistematis melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang didasarkan pada minat dan bakat siswa. Program ini tidak hanya berfokus pada prestasi, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan penguatan spiritual siswa. Prestasi non-akademik siswa didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler yang sangat baik, pelatih yang profesional, fasilitas yang memadai, dan evaluasi berkala. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, strategi adaptif yang diterapkan oleh madrasah telah berhasil membentuk siswa yang unggul secara holistik. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen kesiswaan yang efektif berperan dalam membentuk iklim pendidikan yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik secara holistik, terutama dalam aspek non-akademik.

Kata Kunci: Manajemen Siswa; Prestasi Non-Akademik; Pendidikan Karakter; Ekstrakurikuler.

Abstract: *This research aims to explain the implementation of student management in improving students' non-academic achievement at Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. The focus of the research includes the implementation of student management, the achievement of students' non-academic achievements, and the relationship between the two. This research uses a qualitative approach with field research method. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation of the madrasah head, deputy head of student affairs, extracurricular coaches, and students. The results showed that student management is carried out systematically through planning, organising, implementing, and supervising activities based on students' interests and talents. The programme focuses not only on achievement, but also character building, social skills, and spiritual strengthening. Students' non-academic achievements are supported by excellent extracurricular activities, professional coaches, adequate facilities, and regular evaluations. Despite obstacles such as limited time and facilities, the adaptive strategies implemented by the madrasah have succeeded in forming excellent students holistically. This finding*

Copyright © 2025: Siti Ika Muawanah, & Lukman Hakim

confirms the importance of effective student management in shaping an educational climate conducive to the holistic development of students' potential, especially in non-academic aspects.

Keywords: *Student Management; Non-Academic Achievement; Character Education; Extracurricular*

Cara mengutip Muawanah, S. I., & Hakim, L. (2025). Peran Manajemen Kesiswaan dalam Mendorong Prestasi Non-Akademik di Lingkungan Madrasah Aliyah. *JIS: Journal Islamic Studies, 3*(2), 81–89. https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1306

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan peradaban bangsa, pendidikan menjadi landasan yang sangat krusial. Pada peserta didik tidak hanya diposisikan sebagai objek yang menerima pengetahuan, tetapi juga sebagai subjek yang secara aktif perlu diberdayakan untuk mengembangkan potensi dirinya secara menyeluruh. Salah satu potensi penting yang harus mendapat perhatian adalah kemampuan non-akademik yang mencakup kecakapan sosial, keterampilan motorik, kepemimpinan, dan seni. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan diharapkan bukan hanya berfokus dalam pencapaian nilai pendidikan, tetapi juga memberikan ruang yang luas bagi pengembangan minat, bakat, dan karakter peserta didik(Luthfia & Triono Ali Mustofa, 2024). Salah satu instrumen penting dalam mendukung pengembangan potensi tersebut adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan tidak hanya sebatas pada pengelolaan administratif siswa dari masa pendaftaran hingga kelulusan, tetapi mencakup aspek pembinaan yang lebih luas dan strategis. Pengelolaan yang efektif terhadap kegiatan kesiswaan menjadi kunci dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi holistik siswa. Implementasi manajemen kesiswaan yang terencana dan sistematis dapat menjadi fondasi kuat dalam mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional, yakni menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi(Ach. Habibi El Kafi, 2021).

Dalam praktik pendidikan di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari program non-akademik telah menjadi salah satu bentuk nyata dari implementasi manajemen kesiswaan. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat menyalurkan minat dan bakatnya dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, keterampilan, hingga kepemimpinan(Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo, 2023). Lebih dari sekadar kegiatan tambahan, program ekstrakurikuler telah terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter, peningkatan kepercayaan diri, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Dengan demikian, keberhasilan lembaga pendidikan dalam membina dan mengembangkan prestasi non-akademik sangat bergantung pada seberapa baik sistem manajemen kesiswaannya dijalankan(Febrianty et al., 2025).

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki rekam jejak panjang dalam mendidik generasi muda bangsa. Sebagai bagian dari lingkungan pesantren Tebuireng yang dikenal luas, madrasah ini tidak hanya mengedepankan penguasaan ilmu-ilmu keislaman dan akademik,

Copyright © 2025: Siti Ika Muawanah, & Lukman Hakim

tetapi juga aktif dalam membina potensi non-akademik siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler unggulan. Dalam perjalanannya, MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng telah mencetak lulusan yang bukan unggul dalam intelektual, akan tetapi yang berkarakter kuat, menguasai dalam keterampilan sebuah kepempinan, serta mampu beradaptasi dalam berbagai situasi sosial(Aditama et al., 2025). Namun demikian, keberhasilan ini tentu tidak terjadi secara kebetulan. Diperlukan manajemen kesiswaan yang profesional dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara utuh. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam bidang kesiswaan harus dilakukan secara berkesinambungan dan berbasis pada kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, kajian terhadap implementasi manajemen kesiswaan di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng menjadi relevan untuk memahami sejauh mana strategi manajerial yang diterapkan mampu mendorong pencapaian prestasi non-akademik siswa(Supit et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di lingkungan madrasah tersebut. Fokus utama dari kajian ini mencakup mekanisme pelaksanaan program kesiswaan, bentuk-bentuk prestasi non-akademik yang berhasil diraih, serta hambatan dan strategi yang diterapkan dalam pengelolaan kegiatan non-akademik(Pembinaan et al., 2020). Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep manajemen kesiswaan, sekaligus memberikan masukan praktis bagi lembaga pendidikan lain dalam mengelola potensi non-akademik peserta didik secara optimal. Dengan meningkatnya tuntutan dunia kerja dan kehidupan sosial yang memerlukan soft skills dan kecakapan non-teknis, penting bagi dunia pendidikan untuk menempatkan pengembangan prestasi non-akademik sebagai prioritas strategis. Manajemen kesiswaan yang adaptif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik diyakini mampu menjawab tantangan tersebut dan menciptakan lulusan yang kompeten secara akademik maupun non-akademik(Khikmiah et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk menggali secara mendalam implementasi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Studi kasus difokuskan pada Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sebagai satu-satunya lokasi penelitian, untuk menggali fenomena secara kontekstual dan komprehensif dalam lingkungan alamiah subjek(Abdussamad et al., 2024).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini secara langsung di lakukan pada MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, sebuah lembaga madrasah yang berada di naungan Yayasan Hasyim Asy'ari. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposif, dengan pertimbangan bahwa madrasah ini memiliki sistem manajemen kesiswaan yang terstruktur dan aktif dalam pengembangan prestasi non-akademik siswa. Pengumpulan data berlangsung selama periode Maret hingga April 2025.

Copyright © 2025: Siti Ika Muawanah, & Lukman Hakim

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dihimpun melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, serta pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan beberapa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan non-akademik. Perolehan data sekunder dari arsipan dokumen resmi madrasah seperti buku program kegiatan, catatan prestasi siswa, dan laporan evaluasi kegiatan kesiswaan(Tinggi & Indonesia, 2025).

3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga metode pokok yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

a. Kegiatan wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam terkait strategi manajerial, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta persepsi para pemangku kepentingan terhadap dampak kegiatan tersebut terhadap siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif terhadap pelaksanaan kegiatan non-akademik, termasuk latihan rutin, lomba, maupun pertemuan organisasi siswa. Teknik ini bertujuan untuk menangkap dinamika interaksi, pola komunikasi, dan keterlibatan siswa secara langsung.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen yang dikaji mencakup rencana kegiatan, daftar hadir, laporan kegiatan ekstrakurikuler, dan data prestasi siswa. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi informasi dari wawancara dan observasi(Adolph, 2025).

d. Teknik Analisis Data

Analisis data berlangsung secara dinamis dan kontinu hingga tidak ditemukan informasi baru (saturation point). Langkah-langkah analisis mengikuti model Miles dan Huberman, yang meliputi:

1) Reduksi Data: Penyaringan dan pemilihan informasi penting dari hasil aksi wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2) Penyajian Data: Penyusunan informasi dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, dan temuan kunci yang memudahkan interpretasi.
3) Penarikan Kesimpulan: Proses merumuskan temuan inti yang menjawab fokus penelitian dan menarik implikasi teoretis maupun praktis.

e. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas temuan, digunakan empat kriteria keabsahan data menurut Lincoln dan Guba, yaitu:

- Kredibilitas: Diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.
- Transferabilitas: Ditingkatkan dengan memberikan deskripsi kontekstual yang rinci.
- Dependabilitas: Dijaga melalui audit trail proses pengumpulan data.

Konfirmabilitas: Dilakukan dengan melibatkan pengecekan silang antara data dan informan(Waruwu et al., 2025).

Copyright © 2025: Siti Ika Muawanah, & Lukman Hakim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan dalam penelitian ini memperkuat relevansi teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan bukan berfokus dalam ketergantungan pada sistem akademik, tetapi juga pada kualitas manajemen komponen pendukungnya, salah satunya adalah manajemen kesiswaan(Administrasi et al., 2025). Dalam kerangka POAC, keberhasilan MA Salafiyah Syafi'iyah menunjukkan bahwa perencanaan berbasis potensi siswa, pelaksanaan yang melibatkan stakeholder, serta pengawasan yang berkelanjutan menjadi kunci efektivitas program.

Secara praktis, temuan ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam merancang dan mengelola program ekstrakurikuler secara terstruktur dan adaptif. Madrasah yang ingin meningkatkan kualitas lulusannya secara holistik perlu memandang pengembangan prestasi non-akademik sebagai bagian dari misi institusional, bukan sebagai kegiatan tambahan semata(Pendidikan, 2025).

Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Kesiswaan yang Sistematis

Manajemen kesiswaan di MA Salafiyah Syafi'iyah dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur, mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pimpinan madrasah dan wakil pimpinan bidang kesiswaan secara aktif merumuskan program kegiatan berdasarkan kebutuhan dan kualitas peserta didik(Adolph, 2016). Dalam kegiatan minat bakat dirancang tidak sekadar sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari proses pendidikan karakter dan pengembangan diri.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang efektif di MA ini mencerminkan prinsip POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, banjari, jurnalistik, dan seni kaligrafi dijalankan melalui mekanisme koordinasi lintas bidang, dengan jadwal yang terintegrasi dan monitoring berkala. Pengawasan dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas kegiatan dan keterlibatan siswa(Delivery & Kunci, 2025).

2. Prestasi Non-Akademik sebagai Cerminan Kualitas Pembinaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di MA Salafiyah Syafi'iyah berhasil meraih berbagai prestasi non-akademik di tingkat lokal dan regional. Jenis prestasi meliputi bidang olahraga, seni, keagamaan, dan kepemimpinan organisasi(Rafi et al., 2025). Keberhasilan ini tidak lepas dari peran madrasah dalam menyediakan sarana, pembimbing kompeten, serta sistem pelatihan yang terencana.

Prestasi non-akademik diakui sebagai salah satu indikator pencapaian kompetensi siswa dalam aspek afektif dan psikomotorik. Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai media pengembangan potensi diri siswa, baik dari segi kepribadian, bakat, maupun minat. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pencapaian prestasi non-akademik merupakan hasil dari proses pendidikan holistik yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan spiritual(Keagamaan, 2025).

Copyright © 2025: Siti Ika Muawanah, & Lukman Hakim

3. Strategi Adaptif dalam Menghadapi Kendala

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Salafiyah Syafi'iyah tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan alokasi waktu yang bersaing dengan kegiatan akademik. Namun, pihak madrasah mampu mengadopsi strategi adaptif, seperti menjalin kemitraan dengan alumni dan pihak eksternal, serta memanfaatkan waktu sore hari untuk latihan dan pembinaan intensif.

Selain itu, pendekatan berbasis kolaborasi antarunit kerja di lingkungan madrasah menjadi faktor kunci keberhasilan(Niswah, 2025). Dukungan penuh dari pengasuh pondok pesantren, guru, alumni, dan orang tua siswa menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen partisipatif, di mana semua pemangku kepentingan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Strategi pembinaan juga menekankan pada nilai-nilai religiusitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab, yang berakar pada kultur pesantren. Pendekatan ini memperkuat identitas siswa sebagai individu yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki integritas dan spiritualitas tinggi(Ma & Banyuputih, 2025).

4. Peran Kepemimpinan dan Budaya Institusi

Keberhasilan manajemen kesiswaan tidak dapat dilepaskan dari kepemimpinan madrasah dan budaya organisasi yang tercipta di lingkungan MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Kepala madrasah dan waka kesiswaan menunjukkan gaya kepemimpinan yang kolaboratif dan transformatif, dengan mendorong keterlibatan aktif semua unsur lembaga, termasuk guru, siswa, dan pembina kegiatan(Ningrum et al., 2025). Mereka juga mengedepankan pendekatan pembinaan yang humanis namun tetap disiplin, sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas madrasah.

Budaya madrasah yang berlandaskan nilai-nilai pesantren turut membentuk karakter siswa yang berdisiplin, santun, dan bertanggung jawab. Lingkungan yang kondusif ini menciptakan fondasi yang kuat dalam membangun semangat berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini memperkuat teori bahwa lingkungan sosial dan budaya sekolah menjadi faktor penting dalam pengembangan potensi siswa (Bandura, 1986 – teori pembelajaran sosial)(Karimun et al., 2025).

Selain itu, nilai-nilai kolektivitas dan spiritualitas yang melekat pada kultur pesantren memberi pengaruh positif terhadap motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan tidak hanya bertujuan untuk menang lomba, tetapi lebih dari itu, untuk membentuk pribadi siswa yang seimbang antara intelektualitas dan akhlak.

5. Sinergi antara Program Madrasah dan Ekstrakurikuler

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah adanya integrasi antara program akademik dan non-akademik secara strategis. Madrasah tidak memisahkan kegiatan ekstrakurikuler dari tujuan pendidikan, melainkan menjadikannya sebagai sarana penguatan pembelajaran dan pembentukan profil pelajar yang utuh. Misalnya, kegiatan pramuka tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rutin, tetapi dikaitkan langsung dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja sama tim.

Copyright © 2025: Siti Ika Muawanah, & Lukman Hakim

Kegiatan banjari dan seni kaligrafi, di sisi lain, diposisikan sebagai bentuk ekspresi spiritual yang selaras dengan misi madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren. Dalam hal terkini menampilkan sebuah kegiatan non-akademik bukan hanya dimaknai secara teknis, tetapi juga memiliki kedalaman makna dalam mendukung misi institusi.

Integrasi ini membuktikan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan bukanlah aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari sistem pendidikan yang utuh dan berorientasi pada pengembangan soft skills peserta didik. Dalam perspektif pendidikan karakter, kegiatan non-akademik yang dirancang dengan tepat menjadi sarana pembentukan nilai-nilai kerja keras, tanggung jawab, kolaborasi, dan semangat kompetisi yang sehat(Setiawan et al., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang telah berjalan secara sistematis dan terarah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Madrasah secara aktif merancang program kesiswaan yang berbasis pada minat dan bakat siswa, serta menjadikan kegiatan non-akademik sebagai bagian integral dari proses pendidikan karakter.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kepramukaan, seni, olahraga, dan organisasi siswa, telah berhasil meningkatkan kepercayaan diri, kepemimpinan, dan keterampilan sosial siswa. Keberhasilan ini didukung oleh kepemimpinan madrasah yang kolaboratif, peran aktif pembina, dukungan lingkungan pesantren, serta adanya evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan.

Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana dan alokasi waktu, madrasah mampu mengatasi hambatan tersebut melalui strategi adaptif dan partisipatif. Dengan demikian, manajemen kesiswaan terbukti berkontribusi signifikan dalam mendorong pencapaian prestasi non-akademik dan pembentukan profil lulusan yang unggul secara holistik—baik dari aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*. [PT Media Penerbit].

Ach. Habibi El Kafi. (2021). Kepemimpinan Perubahan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Pamengkasan. *COGNITIVE: JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, *1686*. 123-135

Aditama, H., Hanif, M., Islam, U., Saifuddin, N., Purwokerto, Z., No, J. A. Y., & Tengah, J. (2025). Manajemen Strategik dalam Pengembangan Prestasi Non-Akademik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *5*(40). https://doi.org/10.17977/um065.v5.i6.2025.7

Administrasi, M., Di, P., Al, M. A., & Lirboyo, M. (2025). STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER DAN PENINGKATAN PRESTASI SISWA MELALUI ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI MA AL MAHRUSIYAH LIRBOYO. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *1206*(January), 403–410.

Adolph, R. (2016). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PRESTASI NONAKADEMIK SISWA DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 1–23.

Adolph, R. (2025). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM PENDIDIKAN*.

Delivery, C. O., & Kunci, K. (2025). ANALISIS BUDAYA ORGANISASI BOARDING SCHOOL MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA SAMBAS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*(3), 173–178.

Febrianty, D., Annur, S., & Safitri, D. (2025). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, *11*(1), 18–24.

Karimun, M. A. N., Yani, A., & Hafis, N. M. (2025). YANG BERKARAKTER ISLAMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 13–23.

Keagamaan, J. (2025). Edu-Religia Integrasi Kurikulum Pesantren dalam Mengembangkan Nalar Kritis Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama. *Edu-Religia Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, *8*(1).

Khasanah, & Prasetyo, D. D. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 155–172. https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484

Khikmiah, R. N., Fitriatin, N., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2025). Prinsip Etika Tanggung Jawab dalam Administrasi Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*, 276–289.

Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1609–1616. https://doi.org/10.58230/27454312.622

Ma, D. I., & Banyuputih, N. U. (2025). IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAL LIL'ALAMIN (P5RA) PADA DIMENSI BERKEBINEKAAN GLOBAL DI MA NU 01 BANYUPUTIH BATANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 201–213.

Ningrum, D. A., Utami, I. W., Afifah, J. N., Anggraeni, R., Semarang, U. N., & Semarang, K. (2025). Efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di sma islam sultan agung semarang. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, *3*(5).

Niswah, A. C. (2025). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Manajerial Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan Guru Madrasah Aliyah. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, *4*(1), 1–14.

Pembinaan, M., Melalui, S., Organisasi, K., Pesantren, P., Aswaja, M. A., & Bogor, C. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Disiplin Siswa Ainul. *TADBIR MUWAHHID*. https://doi.org/10.30997/jtm.v9i1.18648

Pendidikan, M. I. (2025). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN INOVASI PENDIDIKAN. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *4*(1), 130–143.

Rafi, M., Kridayani, G., & Novianti, N. (2025). STRATEGI DAN PRAKTIK MANAJEMEN MADRASAH YANG BERMUTU DAN EFEKTIF : MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, *1*(1), 67–78.

Setiawan, H., Hakim, M. N., & Tipa, K. (2025). Program Pendidikan sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, *3*(1), 1–16.

Supit, D., Masinambow, D. A., Repi, H. K., Naharia, O., & Jacobus, S. N. H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Talawaan. *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(5), 64–69.

Tinggi, B. P., & Indonesia, U. K. (2025). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN (PENELITIAN STUDI KASUS)*.

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(1), 917–932. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057.